

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan bidang sistem informasi saat ini memungkinkan semua bidang kehidupan manusia dapat semakin ringan dikerjakan dengan bantuan komputer. Salah satu perkembangan teknologi komputer ini adalah aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 8.0.

Hampir dalam segala bidang masih belum efektif, dikarenakan kebanyakan masih menggunakan cara manual. Hal ini tentu kurang membantu didalam pencapaian target pendapatan penerimaan daerah. Untuk mengatasi hal itu penulis membuat suatu aplikasi Sistem Informasi penerimaan Retribusi Izin Gangguan pada Kantor Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangka Tengah sebagai salah satu komponen pendapatan penerimaan daerah.

Komputerisasi manajemen pemerintahan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi kerja dan memudahkan pimpinan dalam mengontrol pekerjaan. Kontrol langsung dari atasan akan dapat meningkatkan efisiensi kerja dan juga dapat meningkatkan etos kerja pegawai karena merasa diperhatikan oleh atasannya.

Dalam keterkaitannya dengan Kantor Perizinan Terpadu Satu Pintu sebagai salah satu SKPD yang mempunyai target Pendapatan Asli Daerah, diperlukan suatu sistem informasi yang mengimplementasikan proses penerimaan retribusi Izin gangguan sehingga mampu mendorong peningkatan kinerja, memberikan kemudahan dan konsolidasi data serta memudahkan konsistensi pengelolaan data penerimaan retribusi. Dengan adanya Sistem Informasi Penerimaan Retribusi Izin Gangguan diharapkan tersedianya Sistem Informasi Retribusi Izin Gangguan, yang dapat dioperasikan oleh pegawai di Kantor Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangka Tengah.

## **1.2. Masalah**

Dari latar belakang yang sudah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut :

- a. Pelayanan informasi,
- b. Penyerderhanaan persyaratan,
- c. Mengurangi berkas permohonan,
- d. Kejelasan prosedur pelayanan,
- e. Percepatan waktu proses penyelesaian,
- f. Kepastian biaya,
- g. Pembebasan biaya beberapa jenis perizinan sesuai peraturan.

Kesemua penyederhanaan tersebut bertujuan untuk:

- h. Menghindari proses perizinan yang berbelit-belit,
- i. Menghindari proses perizinan yang tidak transparan,
- j. Menghindari persyaratan yang jelimet untuk dipenuhi oleh pemohon dan terkadang ganda,
- k. Menghindari percaloan atau melalui via jasa lain,
- l. Menghindari waktu penyelesaian proses penerbitan yang tidak pasti, dan
- m. Menghindari biaya yang dibebani oleh pemohon cukup mahal.

## **1.3. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian adalah Sistem Informasi Penerimaan Retribusi Izin Gangguan berbasis Desktop pada Kantor Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangka Tengah adalah :

- a. Informasi yang dimasukkan berdasarkan semua berkas permohonan yang diajukan oleh pemohon.
- b. Jumlah Realisasi penerimaan Retribusi Daerah

#### **1.4. Metode Penelitian**

Di dalam melakukan suatu perancangan sistem informasi diperlukan adanya suatu metodologi. Metodologi diperlukan sebagai alat bantu untuk memudahkan pekerjaan didalam melakukan perancangan suatu sistem informasi. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini yaitu dengan cara sebagai berikut

##### **a. Pengumpulan Data**

- 1) Observasi, Pengamatan ini diperlukan untuk melihat secara langsung dalam suatu peninjauan pada Kantor Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangka Tengah
- 2) Wawancara, mengadakan tanya jawab secara langsung antara penulis dengan bagian terkait.
- 3) Studi Kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan berbagai sumber-sumber referensi baik berupa buku, artikel, dan sumber-sumber lainnya sebagai acuan dalam analisa sistem kepegawaian serta penyusunan laporan.

##### **b. Analisa Sistem**

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari kegiatan sistem berjalan, dapat dianalisis data dan proses-proses untuk menentukan batas sistem. Menspesifikasikan sistem yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, data base yang ada.

Adapun tahap-tahap pada analisa sistem antara lain :

- 1) *Activity Diagram*  
*Activity Diagram* digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan aktivitas didalam suatu proses.
- 2) Analisa Dokumen Keluaran Analisa keluaran adalah analisa Mengenai dokumen – dokumen keluaran yang dihasilkan dari sebuah sistem.
- 3) Analisa Dokumen Masukan

Analisa masukan adalah bagian dari pengumpulan informasi tentang system yang sedang berjalan. Tujuan analisa masukan adalah memahami prosedur berjalan.

4) *Usecase Diagram*

*Use case Diagram* digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem yang jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau *actor*.

5) *Use Case Description*

*Usecase Deskriptor* digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *use case diagram*.

**c. Perancangan Sistem**

Tahap perancangan sistem adalah merancang system secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem adalah sebagai berikut :

1) *Entity Relationship Diagram ( ERD )*

ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data store yang ada dalam diagram arus data.

2) *Logical Record Structure ( LRS )*

LRS terdiri dari *link-link* diantara tipe record. *Link* ini menunjukkan arah dari satu tipe *record* lainnya.

3) Relasi

Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model conceptual secara terperinci dengan adanya primary key dan foreign key

4) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara lengkap.

5) Rancangan Dokumen Keluaran

Rancangan keluaran merupakan informasi yang akan dihasilkan dari keluaran sistem yang dirancang

6) Rancangan Dokumen Masukan

Rancangan masukan merupakan data yang dibutuhkan untuk menjadi masukan sistem yang dirancang.

7) Sequence Diagram

Sequence Diagram untuk menggambarkan interaksi antara objek di dalam dan disekitar sistem ( termasuk pengguna, *display* dan sebagainya ) berupa *message* yang digambarkan terhadap waktu.

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Untuk memperbaiki sistem yang sudah ada menjadi lebih baik dengan cara membangun sistem informasi yang bisa meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangka Tengah
- b. Membantu Kantor Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangka Tengah untuk meningkatkan efektifitas dalam Sistem informasi Penerimaan Retribusi Izin Gangguan agar dapat mengurangi kemungkinan-kemungkinan kesalahan yang akan terjadi.
- c. Meningkatkan keamanan informasi yang ada pada Kantor Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangka Tengah

### 1.6. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk laporan penelitian skripsi yang secara sistematis dalam bab per bab terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan tentang latar belakang masalah, batasan masalah dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan

sistematika penulisan skripsi dengan tujuan untuk menjelaskan tentang dasar pemikiran dipilihnya tema skripsi ini dan cara-cara untuk memperoleh dan menganalisis data.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisi tujuan pustaka yang menjadi acuan pemahaman teoritis dalam penelitian ini yaitu mengenai, Sistem Informasi, Analisa dan Perancangan Berorientasi Objek.

## BAB III PEMODELAN PROYEK

Bab III Bagian ini berisi mengenai isi dari PEP (Project Execution Plan) seperti Objective Proyek, Identifikasi Stakeholder, Identifikasi Deliverables, Penjadwalan proyek, RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek (hanya bila diperlukan), Analisa Resiko (Project Risk) (hanya bila diperlukan), Meeting Plan (hanya bila diperlukan)

## BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab IV akan berisi antara lain : Tinjauan Umum yang menggambarkan tentang gambaran umum objek penelitian, misalnya gambaran umum atau perusahaan atau sesuatu yang dipergunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, berkaitan dengan kegiatan penelitian. Bab ini point utamanya adalah "Analisis Masalah" yang akan menguraikan tentang analisis terhadap permasalahan yang terdapat di kasus yang sedang diteliti.

## BAB V PENUTUP

Bab V menjelaskan tentang kesimpulan penelitian dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN